

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pewadahan pengelolaan sampah rumah tangga, dari total 45 rumah yang dijadikan sampel, terdapat 25 rumah termasuk dalam kategori Memenuhi Syarat dan 20 rumah lainnya termasuk dalam Tidak Memenuhi Syarat
2. Pemanfaatan sampah rumah tangga menunjukkan bahwa dari total 45 rumah yang diteliti, terdapat 34 rumah yang dimanfaatkan dalam pengelolaan sampah dan sebanyak 11 rumah atau 24% tidak dimanfaatkan
3. Dari 45 rumah terdapat 65% yang membuang sampah rumah tangga di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan 62% sampah rumah tangga dibuang di pinggir jalan, sementara 31% lainnya dibuang ke sungai atau selokan. Sebanyak 78% sampah rumah tangga dibakar tanpa ada pengelolaan lainnya.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Menyediakan tempat sampah yang memenuhi syarat Kesehatan, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah kering dan sampah basah

2. Bagi Instansi Terkait

Melakukan sosialisasi kepada Masyarakat atau bekerjasama dengan Kelurahan dan pemerintah lingkungan agar memberikan bantuan dalam pembuatan tempat penampungan sampah

3. Bagi Peneliti

Petugas Kesehatan agar terus membangun komunikasi persuasive dengan Masyarakat tentang pentingnya cara pengelolaan sampah rumah tangga dengan memilah sampah berdasarkan jenisnya, sampah organik bisa didaur ulang, untuk mengurangi dampak negative pada lingkungan, sedangkan sampah rumah tangga yang berbahaya bagi lingkungan tidak boleh dibuang ditempat sampah biasa tetapi kepusat daur ulang sampah.